

## ABSTRACT

Aryani, Theresia: (2004) ***JO MARCH'S PERSONALITY DEVELOPMENT AS SEEN IN ALCOTT'S LITTLE WOMEN***. Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University

This thesis discusses *Little Women*, a novel by Louisa May Alcott. The analysis focuses on Jo March as the central character of the novel. There are two problems that become the basis of the writing of the thesis. Firstly, how does the life of Jo March look like? and secondly, how does her personality change as described in *Little Women*?

To achieve the aims, this thesis employs library research for collecting data. There are two kinds of data, primary and secondary data. The primary data are gained from the novel itself, *Little Women*. The secondary data are gained from biography of Louisa May Alcott, criticisms, theory of characterization, and theory of personality development.

The finding of the first analysis shows that Jo March's personality has changed. Before the Quarrel with Amy, Jo March is a tomboy, naïve little woman with hot temper and great ambition. After the quarrel with Amy, she becomes a little woman who could control her temper wisely and though still tomboy, she learns to behave humble and girly.

From the analysis of Jo March's personality development, it is discovered that she changes her bad personality into better personality, with strong motivation to win social approval and acceptance in which the process of her changing personality takes place gradually. The causes of her personality change are physical changes, where she turns to change into mature little woman; changes in significant people, where her mother becomes her inspiration to change her bad personality; changes in social pressures, where we find the fact of how social pressures could change someone's personality; and finally changes in her self-concept, where she is self-motivated to be a better little woman. There are three conditions that facilitate changes in her self-concept: the use of introspection to see herself as she actually is, an analysis why people think of her self in a particular way, and a critical examination of Jo March's behavior to see if it is creating an unfavorable impressions on others.

Based on the conclusions of the study, two recommendations are proposed. The first is concerned with the need for future research on the same novel. The second is the suggestions for English teacher in accordance with the contribution of this novel to teach reading and writing.

## ABSTRAK

Aryani, Theresia: (2004) **JO MARCH'S PERSONALITY DEVELOPMENT AS SEEN IN ALCOTT'S *LITTLE WOMEN***. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas *Little Women*, sebuah novel karya Louisa May Alcott. Analisis berpusat pada Jo March sebagai tokoh utama novel tersebut. Terdapat dua masalah yang menjadi dasar penulisan tesis ini. Pertama, bagaimanakah kehidupan Jo March, dan bagaimana kepribadiannya berubah seperti tergambar dalam *Little Women*.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tesis ini menerapkan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Ada dua jenis data, data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh dari novel, *Little Women*. Data pendukung diperoleh dari biografi Louisa May Alcott, kritik, teori karakter, dan teori teori perkembangan kepribadian.

Hasil dari penelitian pertama menunjukkan bahwa kepribadian Jo March mengalami perubahan. Sebelum pertengkaran dengan Amy, Jo March adalah gadis kecil yang tomboy, naif, temperamental dan ambisius. Setelah pertengkarannya dengan Amy, dia berubah menjadi gadis kecil yang dapat mengontrol emosinya dengan bijaksana dan meskipun masih tomboy, mulai belajar bersikap layaknya seorang gadis dan bersikap rendah hati.

Dari analisis terhadap perkembangan pribadinya, ditemukan bahwa dia merubah kepribadiannya yang buruk menjadi pribadi yang lebih baik, dengan motivasi yang kuat untuk memperoleh pengakuan dan penerimaan sosial, dan proses perubahan pribadinya dilakukan secara bertahap. Penyebab perubahan pribadinya adalah perubahan fisik, dimana dia menjadi gadis kecil yang dewasa; perubahan pada orang terpenting, dimana ibunya menjadi inspirasi untuk merubah pribadinya yang buruk; perubahan karena tekanan sosial, dimana kita menemukan kenyataan bagaimana tekanan sosial dapat merubah pribadi seseorang; dan terakhir perubahan pada konsep diri, dimana dia memotivasi dirinya untuk menjadi gadis kecil yang baik. Ada tiga kondisi yang memfasilitasi perubahan pada konsep diri: penggunaan instropeksi untuk melihat dirinya sebagai dirinya yang sesungguhnya, analisis mengapa orang berpikir tentang dirinya secara khusus, dan penilaian kritis mengenai sikap Jo March untuk melihat apakah hal tersebut menciptakan kesan yang tidak menyenangkan pada orang lain.

Dari kesimpulan di atas, dua anjuran dikemukakan. Yang pertama berkaitan dengan kebutuhan akan penelitian lebih lanjut mengenai novel yang sama. Yang kedua adalah saran-saran untuk guru bahasa Inggris berkaitan dengan sumbangan novel ini untuk mengajar membaca dan menulis.